

Membangun Jejaring Global Wound Care:

Partisipasi Delegasi Indonesia pada 17th International Wound Care dan 1st Tissue Bioengineering Conference IIWCG di Abu Dhabi 2026 dan Pertemuan dengan KBRI Abu Dhabi

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga seluruh rangkaian kegiatan Delegasi Indonesia dalam **International Interdisciplinary Wound Care Group (IIWCG) Abu Dhabi 2026** dapat terlaksana dengan baik, lancar, dan memberikan manfaat yang sangat besar bagi pengembangan pelayanan kesehatan, khususnya dalam bidang *wound*, *ostomy*, dan *continence care* di Indonesia.

Kami mengawali laporan ini dengan menyampaikan rasa hormat dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak Judha Nugraha selaku Duta Besar Republik Indonesia untuk Persatuan Emirat Arab (PEA), beserta seluruh jajaran Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Abu Dhabi atas sambutan, dukungan, arahan, serta perhatian yang diberikan kepada delegasi Indonesia selama berada di Abu Dhabi.

Sejak kedatangan kami di Abu Dhabi, delegasi Indonesia telah merasakan sambutan yang sangat hangat dan penuh kekeluargaan dari KBRI Abu Dhabi. Fasilitas transportasi yang telah dipersiapkan oleh KBRI memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi seluruh delegasi dalam menjalankan agenda kegiatan internasional. Keramahan dan perhatian yang diberikan menjadi cerminan nyata kepedulian negara terhadap putra-putri bangsa yang sedang menjalankan misi akademik dan diplomasi kesehatan di luar negeri.

Pada hari Kamis, 11 Juni 2026, delegasi Wocare Indonesia berkesempatan melakukan kunjungan resmi ke Kedutaan Besar Republik Indonesia di Abu Dhabi. Kunjungan tersebut berlangsung dalam suasana yang sangat hangat, akrab, dan penuh semangat kolaborasi. Kedatangan kami disambut langsung oleh Bapak Judha Nugraha dan Bapak Muhammad Sadri selaku Menteri Penasihat Koordinator Fungsi Penerangan Sosial dan Budaya I dengan penuh keramahan, senyum, dan suasana diskusi yang santai namun sangat produktif.



Dalam kesempatan tersebut, kami memperkenalkan berbagai kegiatan yang telah dan sedang dilakukan oleh Wocare Indonesia. Kami menyampaikan bahwa Wocare Indonesia secara aktif berpartisipasi dalam berbagai forum internasional dan menjadi bagian dari komunitas *global wound care* melalui keterlibatan dalam kegiatan *World Council of Enterostomal Therapists (WCET)*, *World Union of Wound Healing Societies (WUWHS)*, serta berbagai konferensi internasional lainnya, termasuk *IIWCG*. Melalui berbagai forum tersebut, Indonesia secara konsisten hadir untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik dalam pelayanan *wound, ostomy, dan continence*.

Kami juga memaparkan perjalanan Wocare Indonesia sebagai pusat pelayanan, pelatihan, pendidikan, dan penelitian yang sejak tahun 2007 terus berkomitmen meningkatkan kualitas pelayanan luka di Indonesia. Salah satu program utama yang kami jalankan adalah kampanye nasional "Stop Amputasi, Cegah Sejak Dini", yang bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya deteksi dini dan penanganan yang tepat pada pasien dengan risiko luka kronis, khususnya ulkus kaki diabetik.

Dalam kesempatan tersebut, kami juga menyampaikan perhatian Wocare Indonesia terhadap masih tingginya penggunaan metode perawatan luka konvensional di berbagai wilayah Indonesia. Berangkat dari komitmen untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pelayanan kesehatan yang komprehensif, mulai dari aspek promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, hingga paliatif, Wocare Indonesia terus mengembangkan berbagai program pendidikan, pelatihan, penelitian, dan

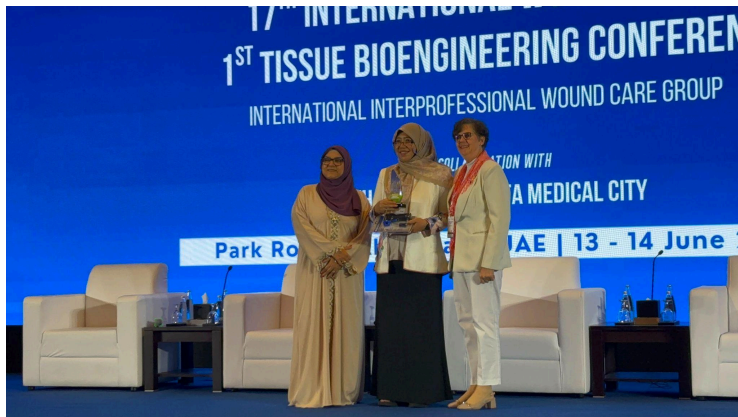
pengabdian kepada masyarakat. Upaya ini bertujuan untuk memperluas pemahaman dan penerapan praktik perawatan luka berbasis bukti (evidence-based practice), sehingga semakin banyak tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dan sertifikasi yang memadai dalam memberikan pelayanan perawatan luka yang lebih optimal, modern, dan berorientasi pada keselamatan serta kualitas hidup pasien.

Sambutan hangat dan dukungan dari Duta Besar untuk menjajaki peluang kolaborasi yang lebih luas melalui berbagai skema grant dan program pendanaan yang tersedia di UAE memberikan harapan serta optimisme baru bagi kami. Ini tidak hanya membuka cakrawala baru mengenai berbagai peluang kerja sama internasional, tetapi juga menjadi pemantik semangat dan bahan bakar baru bagi kami untuk melangkah lebih jauh, berpikir lebih besar, serta mempercepat terwujudnya berbagai inisiatif yang selama ini kami cita-citakan. Dengan energi dan optimisme yang lahir dari pertemuan ini, kami semakin yakin bahwa langkah-langkah yang saat ini ditempuh dapat membawa Wocare Indonesia menuju peran yang lebih strategis dalam pengembangan *Wound, Ostomy, and Continence Care* di tingkat nasional maupun global.



Beranjak pada hari dimana 17th International Wound Care & 1st Tissue Bioengineering Conference IIWCG 2026 berlangsung di tanggal 13 & 14 Juni 2026. Kami mendapatkan kesempatan berharga untuk belajar langsung dari para pakar dunia, mencermati perkembangan ilmu pengetahuan terkini, serta mengeksplorasi berbagai inovasi dan metode terbaru. Ilmu dan pengalaman yang kami peroleh dari forum internasional ini akan menjadi bekal penting untuk terus meningkatkan kualitas

program pendidikan, pelatihan, dan pengembangan kompetensi tenaga kesehatan yang selama ini dijalankan oleh Wocare Indonesia.



Salah satu hal yang paling mencuri perhatian kami dalam konferensi ini adalah pesatnya perkembangan pemanfaatan teknologi digital dan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) dalam bidang *wound care*. Berbagai inovasi yang dipresentasikan menunjukkan bagaimana teknologi kini tidak lagi sekadar menjadi alat

pendukung, tetapi telah bertransformasi menjadi bagian penting dalam proses asesmen, pengambilan keputusan klinis, pemantauan perkembangan luka, hingga peningkatan efisiensi pelayanan kesehatan. Dunia perawatan luka bergerak sangat cepat menuju pendekatan yang lebih terintegrasi, presisi, dan berbasis data. Di sisi lain, Indonesia masih menghadapi tantangan dalam mempercepat transformasi praktik pelayanan kesehatan, khususnya dalam mendorong adopsi metode perawatan luka modern yang berbasis bukti. Kondisi ini semakin menyadarkan kami bahwa upaya edukasi, pelatihan, penelitian, dan diseminasi praktik terbaik harus terus diperkuat agar tenaga kesehatan Indonesia dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlangsung di tingkat global.

Selain itu, sebuah kehormatan bagi Wocare Indonesia dapat turut berpartisipasi sebagai peserta pameran dengan menghadirkan booth Indonesia. Kehadiran booth ini menjadi sarana untuk memperkenalkan inovasi kesehatan karya anak bangsa sekaligus menunjukkan kapasitas dan potensi Indonesia kepada komunitas kesehatan internasional. Melalui booth tersebut, kami memperkenalkan berbagai produk yang dikembangkan untuk mendukung pelayanan luka, stoma, dan inkontinensia. Seluruh produk yang ditampilkan merupakan hasil pengembangan berbasis penelitian yang dirancang untuk menghadirkan solusi yang efektif, aman, dan terjangkau bagi masyarakat.

Di luar ekspektasi kami, booth Indonesia mendapatkan sambutan yang sangat hangat dari para peserta konferensi. Selama dua hari penyelenggaraan, lebih dari 150 tenaga kesehatan dari berbagai rumah sakit dan institusi kesehatan di Uni Emirat Arab maupun Arab Saudi berkunjung untuk mengenal lebih dekat berbagai inovasi yang kami hadirkan. Berbagai diskusi yang terjadi di booth menunjukkan tingginya minat

terhadap pengembangan produk kesehatan yang berasal dari Indonesia, sekaligus membuka peluang kolaborasi yang menjanjikan di masa mendatang.



Salah satu inovasi yang paling banyak menarik perhatian adalah produk perlindungan kulit dan perawatan luka yang dikembangkan dengan memanfaatkan kekayaan hayati Indonesia, yakni ekstrak Buah Merah Papua (*Pandanus conoideus*). Banyak peserta yang tertarik tidak hanya karena keunikan bahan bakunya, tetapi juga karena potensi manfaatnya dalam membantu perawatan pasien dengan kulit sensitif, kulit kering, serta berbagai komplikasi kulit yang sering dijumpai pada pasien dengan luka kronis maupun stoma. Respons yang diberikan sangat positif, bahkan sejumlah peserta menyampaikan keyakinannya bahwa produk tersebut memiliki peluang yang besar untuk diperkenalkan dan dikembangkan lebih lanjut di kawasan Timur Tengah.

Momen ini menjadi kebanggaan tersendiri bagi kami. Di tengah forum internasional yang mempertemukan berbagai inovasi dari seluruh dunia, produk kesehatan yang dikembangkan oleh putra-putri Indonesia mampu menarik perhatian dan memunculkan diskusi yang konstruktif. Pengalaman tersebut semakin memperkuat keyakinan kami bahwa inovasi yang lahir dari Indonesia memiliki potensi untuk berkontribusi dan bersaing di tingkat global apabila didukung oleh penelitian, kolaborasi, dan pengembangan yang berkelanjutan.



Pada sesi ilmiah, delegasi Indonesia turut memberikan kontribusi melalui berbagai presentasi yang menampilkan pengalaman, inovasi, dan pengembangan pelayanan wound care di Indonesia.

Presentasi pertama disampaikan oleh Dr. Widasari Sri Gitarja, SKp., MARS., MM., WOC(ET)N yang hadir sebagai *invited speaker*. Dalam kesempatan tersebut, beliau memaparkan materi mengenai pengembangan sistem pelayanan luka yang andal dan berkelanjutan di Indonesia. Paparan tersebut mendapat apresiasi yang tinggi dari peserta maupun penyelenggara. Sebagai bentuk penghargaan atas dedikasi dan kontribusinya dalam memajukan pelayanan luka, pihak IIWCG menyerahkan penghargaan berupa perangkat pemeriksaan inflamasi kaki diabetik yang diharapkan dapat mendukung pengembangan layanan di Wocare Indonesia.

Presentasi kedua disampaikan oleh Ns. Kana Fajar, M.Kep., WOC(ET)N yang membagikan pengalaman klinis mengenai penggunaan nano-chitosan pada pasien ulkus kaki diabetik stadium lanjut. Materi ini mendapatkan perhatian dan apresiasi yang sangat baik dari para peserta karena menunjukkan hasil klinis yang menjanjikan sekaligus memperkenalkan inovasi berbasis bahan alam yang dikembangkan di Indonesia.

Selanjutnya, Ns. Eviyanti Nurmalasari, S.Kep., CWCC mempresentasikan karya ilmiah berjudul “Building a High-Reliability Wound Care System in Indonesia”. Presentasi ini mengulas perjalanan pengembangan sistem pelayanan luka yang terintegrasi, berkelanjutan, dan berbasis kompetensi di Indonesia, mulai dari pendidikan, sertifikasi, layanan klinis, hingga penguatan jejaring profesional. Materi yang disampaikan memperoleh respons positif dari para peserta karena dinilai memberikan inspirasi dan gambaran nyata mengenai strategi pengembangan pelayanan luka yang dapat diadaptasi di berbagai negara.

Selain delegasi Indonesia, kontribusi ilmiah juga disampaikan oleh dr. Zamree, peserta program Wound Care Fellowship dari Malaysia yang saat ini sedang menjalani program magang dan pembelajaran klinis di Wocare Indonesia. Dalam presentasinya, beliau membagikan pengalaman penggunaan balutan berbasis silver pada pasien diabetes dengan luka kronis.



Seluruh rangkaian kegiatan IIWCG Abu Dhabi 2026 memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi delegasi Indonesia. Selain menjadi wadah pertukaran ilmu pengetahuan dan teknologi, kegiatan ini juga menjadi sarana diplomasi kesehatan yang memperkenalkan kemampuan, inovasi, dan kontribusi Indonesia kepada komunitas kesehatan internasional. Kehadiran Indonesia melalui Wocare Center menunjukkan bahwa bangsa Indonesia tidak hanya menjadi pengguna teknologi kesehatan, tetapi juga mampu berkontribusi dalam pengembangan inovasi dan solusi klinis yang memberikan manfaat bagi masyarakat global.

Pada akhir kegiatan, delegasi Indonesia kembali memperoleh dukungan dan fasilitasi transportasi dari KBRI Abu Dhabi untuk keberangkatan menuju bandara. Pelayanan yang diberikan sejak kedatangan hingga kepulangan menunjukkan komitmen KBRI Abu

Dhabi dalam mendukung kegiatan positif yang membawa nama baik Indonesia di tingkat internasional.

Atas nama seluruh delegasi Indonesia, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Judha Nugraha, Bapak Sadri, serta seluruh jajaran KBRI Abu Dhabi atas segala dukungan, perhatian, dan fasilitas yang telah diberikan. Semoga kolaborasi yang baik antara dunia diplomasi dan dunia kesehatan Indonesia dapat terus berkembang untuk memperkuat posisi Indonesia dalam komunitas kesehatan global.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat kami,

Delegasi Indonesia

Wocare Center Indonesia

International Interdisciplinary Wound Care Group (IIWCG) Abu Dhabi 2026